**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Keadan Umum Daerah Penelitian**

**4.1.1 Letak Geografis**

Secara geografis Kabuaten Pasaman Barat terletak pada bentangan 00º 33` Lintang Utara samapai 00º 11` Lintang Selatan dan 99º 10` sampai 100º 04` Bujur timur. Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas wilayah 3.888,17 $Km^{2}$, merupakan kabupaten yang terlertak pada bagian utara Provinsi Sumatera Barat memilki batasan wilayah bagian utara dengan Kabupaten Mandailing Natal, bagian timur dengan Kabupaten Pasaman, bagian selatan dengan Kabupaten Agam dan dibagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

 Secara Administratif Kabupaten Pasaman Barat merupakan wilayah kabupaten dari 19 Kanupaten / kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat, memiliki 11 kecamatan dan 11 nagari. Diantara 11 kecamatan tersebut terdapat 5 (Lima) kecamatan memiliki wilayah pesisir yang berhadapan langsung dengan laut yaitu Kecamatan Sungan Beremas, Kecamatan Kinali, Kecamatan Koto Balingka, Kecamatan Sungai Aur dan salah satunya adalah Kecamatan Sasak Ranah Pasisia.

 Secara umum topografi Kabupaten Pasaman Barat adalah datar dan sedikit bergelombang, ketinggian daerah bervariasi dari 0 – 913 meter diatas permukaan laut. Wilyah datar dengan kemiringan 0 – 3 %, datar bergelombang dengan kemiringan 3 – 8 % , berombak dan bergelombang dengan kemiringan lereng 8 – 15% serta wilayah bukit bergunung dengan kemiringan lereng diatas 15 %.

Luas wilayah Kecamat dan jumlah penduduk di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3**. Luas Wilayah Kecamat dan Jumlah Penduduk di Kabupaten

 Pasaman Barat

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kecamatan | Luas ($Km^{2}$) | Jumlah Penduduk | Kepadatan(Jiwa / $Km^{2}$) | Sebaran(%) |
| 1 | Sungai Beremas\* | 183,47 | 21.491 | 117 | 6.65 |
| 2 | Ranah Batahan | 429,22 | 23.754 | 55 | 7.63 |
| 3 | Koto Balingka\* | 486,51 | 23.967 | 49 | 7,36 |
| 4 | LembahMelintang | 212,21 | 35.835 | 169 | 11.10 |
| 5 | Sungai Aur\* | 471,72 | 27.774 | 59 | 8.60 |
| 6 | Talamau | 378,57 | 34.208 | 63 | 7.50 |
| 7 | Pasaman | 388,10 | 50.733 | 131 | 15.71 |
| 8 | Luhak Nan Duo | 278,00 | 33.315 | 119 | 10.32 |
| 9 | Kinali\* | 482,69 | 51.526 | 106 | 15.87 |
| 10 | Sasak Ranah Pasisia\* | 123,71 | 13.223 | 95 | 3.65 |
| 11 | Gunung Tuleh | 453,97 | 18.813 | 41 | 5.82 |
| Jumlah | 3.888,17 | 334.649 | 83 | 100 |

*Keterangan: Sumber Dinas Kelautan dan Perikanan (2015)
 Kecamatan Pesisir (\*)*

**4.1.2 Profil Kecamatan Sasak Ranah Pasisia**

Kecamatan Sasak Ranah Pasisia terletak dibagian Barat Ibu Kota Kabupaten Pasaman Barat dan merupakan salah satu kecamatan yang berhadapan langsung dengan pesisir laut yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, terletak pada bentangan 00º 14` Lintang Utara sampai 00º 03` Lintang Selatan dan 99º 33` Bujur Timur sampai 99º 58` Bujur Barat dengan luas wilayah 123,71 $Km^{2}$ dengan ketinggian dari permukaan laut 0 – 10 mdpl.

 Kecamatan Sasak Ranah Pasisia memiliki jumlah penduduk sebanyak 13.223 jiwa, sebaran penduduk 3,65 %, kepadatan penduduk 95 jiwa / $Km^{2}$ dengan administrasi pemerintahan yang meliputi 1 (Satu) nagari dan 7 (Tujuh) jorong yaitu Jorong Padang Halaban, Jorong Pasa Lamo, Jorong Pondok, Jorong Rantau Panjang, Jorong Sialang, Jorong Pisang Hutan Dan Jorong Maligi.

 Dibawah ini merupakan jumlah penduduk di Kematan Sasak Ranah Pasisia yang diuraikan pada Tabel 4, yaitu :

**Tabel 4.** Jumlah Penduduk di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jorong | Jiwa | Presentase (%) |
| 1 | Padang Halaban | 1.712 | 14,40 |
| 2 | Pasa Lamo | 1.156 | 9,05 |
| 3 | Pondok | 2.138 | 16,73 |
| 4 | Rantau Panjang | 1.877 | 14,69 |
| 5 | Sialang | 1.258 | 8,28 |
| 6 | Pisang Hutan | 1.231 | 9,63 |
| 7 | Maligi | 3.851 | 28,22 |
| Jumlah | 13.233 | 100 |

*Sumber : Kantor Wali Nagari Sasak Ranah Pasisia (2015)*

Mata pencarian masyarakat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia berasal dari sektor perikanan dan sektor pertanian, sektor pertanian berasal dari penghasilan kebun sawit, jagung dan juga padi. Dibidang perikanan penghasilan terbesar diperoleh dari perikanan tangkap, sedangkan penghasilan dari perikanan budidaya belum begitu tergarap dan bila dibandingkan dengan penghasilan lain sektor perkebunan lebih besar padahal potensi perikanan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia begitu subur dan besar untuk itu perlu pengelolaan yang lebih baik lagi terutama pada sektor perikanan ini.

**4.1.3 Temperatur dan Curah Hujan**

Iklim merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainya yang beradaptasi dimuka bumi, karena iklim tersebut yang mempengaruhi aktivitas manusia dan makhluk hidup lainya. Begitu juga dengan aktivitas nelayan sasak ranah pasisia mereka pergi melaut pada umumnya melihat keadaan dan cuaca bagus atau buruk.

 Selain itu nelaya di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia mengenal adanya
3 (tiga) musim yaitu musim ikan banyak, musim sedang dan musim paceklik. Musim ikan banyak dimana kesempatan bagi nelayan untuk menangkap ikan dengan full tiap tahunya biasanya ditandai dengan musim hujan yang terjadi pada bulan oktober sampai bulan desember.

 Nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia pergi melaut hanya berpedoman kepada alam sekitar, seperti memanfaatkan rantai makanan yang terjadi pada makhluk hidup diperairan, adanya burung – burung camar yang bergerombol mengelilingi ikan, melihat bulan, menandai riak – riak perairan dan tanda – tanda alam lainya yang berhubungan dengan kegiatan menangkap ikan yang dilakukan dilaut.

 Temperatur rata – rata di daerah Kecamatan Sasak Ranah Pasisia pada siang hari 32º C dan pada malam hari 26º C. Sedangkan curah hujan rata – rata adalah 2.500 mm / tahun. Kelembapan udara tertinggi 87 % yang terjadi pada bulan november dan terendah 79 % yang terjadi pada bulan januari. **(Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pasaman Barat, 2015)**